

KARIR VLADIMIR PUTIN DARI AGEN KGB (*Komitet Gosudarstvennoy Bezopasnosti*) SAMPAI MENJADI PRESIDEN 1976-2000 M

Laila Kholilah^a, Ami Abdullah Fahmi^b, Agus Mulyana^c

lailakholilah14@gmail.com, amiabdullah@stiabiru.ac.id, agusmulyana66@upi.edu

^aSTIABI Riyadul 'Ulum, Indonesia.

^bSTIABI Riyadul 'Ulum, Indonesia.

^cUniversitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

ARTICLE INFO

Received: 23th February 2025

Revised: 05th August 2025

Accepted: 10th August 2025

Published: 16th August 2025

Permalink/DOI

<https://doi.org/10.51190/jazirah.v6i01.225>

Copyright © 2025, *Jazirah: Jurnal Peradaban & Kebudayaan*.



This work is licensed under CC BY-SA 4.0.

Print ISSN: 2716-4454,
Online ISSN: 2774-3144

ABSTRAK

Vladimir Putin, lahir pada bulan Oktober 1952 di Saint Petersburg, Rusia, lahir dari keluarga sederhana yang dibentuk oleh sejarah keluarga yang sulit dan iklim sosial-politik Uni Soviet. Penelitian ini meneliti lintasan Putin dari kehidupan awal yang ditandai dengan hilangnya saudara kandung dan pendidikan yang sederhana, hingga pendidikan hukumnya di Universitas Negeri Saint Petersburg, tempat ia mengembangkan minat pada hukum internasional. Setelah lulus pada tahun 1975, Putin bergabung dengan KGB, menjalankan peran penting dalam operasi intelijen, termasuk penugasan penting di Jerman Timur selama akhir tahun 1980-an. Kenaikannya selanjutnya ke posisi politik yang menonjol dimulai di Saint Petersburg, tempat ia bermanuver melalui struktur birokrasi, yang akhirnya membawanya ke posisi kunci dalam pemerintahan Rusia. Studi ini menggunakan metodologi penelitian historis, dengan fokus pada sumber-sumber primer dan literatur untuk melacak tonggak-tonggak karier Putin, termasuk pengangkatannya sebagai Perdana Menteri pada tahun 1999 dan pemilihan berikutnya sebagai Presiden pada tahun 2000. Temuan-temuan tersebut menyoroti kompleksitas masa lalu Putin sebagai seorang perwira intelijen dan dampaknya terhadap pendakian politiknya, mengungkap persepsi ganda tentang dirinya sebagai sekutu potensial dan tokoh yang perlu diperhatikan dalam ranah demokrasi dan hubungan internasional.

KATA KUNCI

Vladimir Putin, agen KGB, Presiden Rusia, karir.

ABSTRACT

Vladimir Putin, born in October 1952 in Saint Petersburg, Russia, emerged from humble beginnings shaped by a difficult familial history and the socio-political climate of the Soviet Union. This research examines Putin's trajectory from his early life, marked by the loss of siblings and a modest upbringing, to his education in law at Saint Petersburg State University. Following his graduation in 1975, Putin joined the KGB, undertaking significant roles in intelligence operations, including a notable assignment in East Germany during the late 1980s. His subsequent rise to political prominence began in Saint Petersburg, where he maneuvered through bureaucratic structures, ultimately leading to key positions within the Russian government. This study employs historical research methodology, focusing on primary sources and literature to trace Putin's career milestones, including his appointment as Prime Minister in 1999 and subsequent election as President in 2000. The findings highlight the complexities of Putin's past as an intelligence officer and its impact on his political ascent, revealing the dual perceptions of him as both a potential ally and a figure of concern in the realm of democracy and international relations.

KEY WORDS

Vladimir Putin, KGB agent, President of Russia, carier.

PENDAHULUAN

Vladimir Putin lahir pada Oktober tahun 1952 di Leningrad yang sekarang dikenal dengan kota Saint Petersburg, Russia. Saat remaja, Putin dipanggil dengan nama Putka oleh keluarganya, nama panggilan layaknya anak seusia Putin. Ayah Putin bernama Vladimir Spiridonovich Putin seorang veteran perang yang bertugas dalam armada submariner pada awal tahun 1930. Vladimir Spiridonovich Putin juga merupakan seorang mandor di sebuah pabrik logam. Ia lahir tahun 1911 dan meninggal saat Vladimir Putin diangkat menjadi Perdana Menteri Rusia, tepatnya bulan Agustus 1999.¹ Kemudian, Vladimir Putin memiliki ibu bernama Maria Shelomova. Ia seorang buruh pabrik yang lahir tahun 1911 dan meninggal satu setengah tahun sebelum suaminya.²

Vladimir Putin dibesarkan dengan sederhana di sebuah apartemen komunal di Saint Petersburg. Ia tinggal bersama orang tuanya dan dua kakak laki-lakinya di sebuah kamar yang dibagi menjadi dua bagian. Keluarga itu berbagi dapur dan kamar mandi dengan keluarga lain yang tinggal di apartemen yang sama. Dua orang kakak laki-lakinya bernama Viktor dan Albert. Albert meninggal saat masih bayi, sementara Viktor meninggal karena difteri saat Pengepungan Leningrad pada masa Perang Dunia II. Sejak saat itu, Putin menjadi anak Tunggal.

Pada masa Uni Soviet, negara secara resmi menganut ideologi ateisme negara yang menjadi bagian tak terpisahkan dari doktrin Marxisme-Leninisme. Sejak Revolusi Bolshevik tahun 1917, pemerintah Soviet menganggap agama khususnya Kristen Ortodoks Rusia sebagai alat penindasan kelas yang melemahkan kesadaran revolusioner. Negara membatasi, mengawasi, bahkan menindas aktivitas keagamaan melalui badan seperti Liga Ateis Militan (1925-1947) dan kebijakan administratif yang melarang pendidikan agama bagi anak-anak, menutup ribuan gereja, dan menganiaya rohaniwan. Puncak represi terjadi pada era Stalin, ketika ribuan imam dibunuh atau dikirim ke kamp kerja paksa yang biasa disebut gulag, dan simbol keagamaan hampir sepenuhnya hilang dari ruang publik.³

Dalam konteks inilah, pembaptisan secara diam-diam memiliki makna simbolik dan politis yang sangat kuat. Banyak orang tua Soviet tetap membaptis anak mereka secara sembunyi-sembunyi biasanya di malam hari, tanpa saksi luar, dan sering kali tanpa mencatatkan dokumen resmi karena takut kehilangan pekerjaan, akses pendidikan, atau diawasi oleh KGB. Tindakan ini merupakan bentuk perlawanan diam-diam terhadap negara, serta ekspresi dari identitas budaya dan

¹ Yandi M. Rofiyandi, "Profil Vladimir Putin, Anak Mandor Pabrik yang Jadi Presiden Rusia", Katadata.co.id, <https://katadata.co.id/redaksi/ekonopedia/62bf0e8a04763/profil-vladimir-putin-anak-mandor-pabrik-yang-jadi-presiden-rusia> (diakses pada 20 Januari 2023)

² "Vladimir Putin", Your Dictionary, <https://biography.yourdictionary.com/vladimir-putin> (diakses tanggal 8 April 2022)

³ Daniel Peris, *Storming the Heavens: The Soviet League of the Militant Godless* Cornell University Press, 1998

spiritual yang tetap bertahan meskipun ditekan oleh rezim. Dalam masyarakat di mana agama dianggap ilegal secara sosial, pembaptisan menjadi penegasan nilai-nilai keluarga dan warisan historis, sekaligus bentuk keteguhan dalam mempertahankan iman di tengah represi.⁴

Sebagai contoh konkret, Vladimir Putin sendiri dikabarkan dibaptis secara rahasia oleh ibunya di Leningrad pada masa kecilnya, tanpa sepengetahuan ayahnya yang loyal kepada negara dan Partai Komunis. Kisah ini sebagaimana diceritakan Putin dalam wawancara biografis menjadi simbol dari bagaimana agama tetap hidup di bawah tekanan Soviet, dan bagaimana elemen religius dapat menjadi bagian dari narasi nasionalisme pasca Soviet yang ia bangun kemudian.⁵

Seperti halnya anak dari warga Rusia, Vladimir Putin memiliki masa kecil yang normal dan sederhana, dia memakan makanan Rusia pada umumnya seperti panekuk, sup kubis dan irisan daging. Putin menyatakan bahwa masa kecilnya dibentuk oleh orang tuanya, yang menanamkan nilai-nilai kerja keras, disiplin, dan kemandirian dalam dirinya. Ia memiliki perawakan yang kecil, pendek juga ramping. Meskipun demikian, Putin memiliki keahlian dalam bertarung karena bergabung dengan kelas seni bela diri yang dia geluti. Terbukti pada usia Putin 16 tahun, ia menjadi ahli sambo⁶ peringkat atas, kombinasi judo dan gulat Rusia. Tidak hanya bela diri, Vladimir Putin mempunyai kemampuan bahasa Inggris dan bahasa Jerman yang cukup baik.⁷ Kemampuan dalam bahasa tersebut sangat membantu Putin yang ternyata menjadi anggota KGB dalam menjalankan misi dan berkomunikasi dengan mitranya. Selain itu, Putin memiliki hobi berburu, mendaki gunung, memancing, berkuda, dan bermain hoki. Masa kecil dan pendidikan Putin telah memainkan peran penting dalam membentuk diri Putin yang gagah dan pemberani hingga terlihat kini dalam gaya kepemimpinannya. Ia menghargai disiplin, kerja keras, dan kemandirian, yang terbukti dalam keputusan kebijakannya sebagai pemimpin Rusia.

Pada September 1960, Putin masuk Sekolah No. 193 di Gang Baskov, dekat dengan rumahnya dan menjadi satu dari empat puluh lima murid yang tidak menjadi anggota Pionir.⁸ Kemudian tahun 1968, dia bersekolah di sekolah menengah

⁴ Tatiana A. Chumachenko, *Church and State in Soviet Russia: Russian Orthodoxy from World War II to the Khrushchev Years*, 2002

⁵ Gilad James, PhD, *“Introduction to Vladimir Putin”* (Gilad James Mystery School, 1978), hlm 6

⁶ Sambo Rusia merupakan gaya seni bela diri dan sistem pertahanan diri yang diformulasikan di bekas Uni Soviet pada awal 1900-an. Sambo sendiri berakar pada beberapa jenis bela diri yang berbeda karena memang dimaksudkan sebagai perpaduan dari semua gaya seni bela diri yang tersedia agar menghasilkan seni bela diri yang efisien. Karena Rusia berada diantara benua Asia dan Eropa, maka warganya diperkenalkan dengan berbagai gaya seni bela diri melalui kontak dengan Jepang, Viking, Tatar, Mongol dan yang lainnya. Kombinasi dari seluruh gaya bela diri tersebut berfungsi sebagai blok bangunan untuk apa yang sekarang disebut sebagai Sambo Rusia.

⁷ *“Putin Dazzles with German Language Skills”*, Russia Today, <https://www.rt.com/news/338957-putin-translates-german-wimmer/> (diakses tanggal 25 Mei 2022)

⁸ Anggota pionir adalah anak-anak yang mengikuti gerakan pionir. Gerakan pionir adalah organisasi anak-anak yang dioperasikan oleh partai komunis.

bergengsi yaitu SMA Saint Petersburg 281⁹ yang hanya menerima siswa dengan nilai hampir sempurna, disinilah dia banyak belajar tentang bahasa Jerman.¹⁰ SMA Saint Petersburg 281 ini merupakan satu-satunya lembaga di Rusia yang menekankan kimia, dan membuat Putin awalnya sangat berminat dalam bidang tersebut. Meskipun pada akhirnya Putin justru malah lebih tertarik pada seni liberal dan biologi. Sekolah ini dikenal karena alumninya, termasuk tokoh-tokoh terkemuka seperti mantan Gubernur Florida Charlie Crist.¹¹

Semasa sekolah, Putin bekerja di stasiun radio sekolah, dimana dia dapat bermain musik The Beatles dan band rock Barat lainnya. Putin dikenal sebagai pribadi yang lebih dewasa dari anak seusianya, dia gemar menonton film dan membaca novel tentang agen rahasia dan intelijen saat remaja hingga bercita-cita menjadi agen KGB¹² (*Komitet Gosudarstvennoy Bezopasnosti*).¹³

Setelah lulus dari SMA Saint Petersburg 281, Putin belajar hukum di Universitas Negeri Saint Petersburg pada tahun 1970 dan lulus tahun 1975.¹⁴ Thesis yang dibuat oleh Putin berjudul "*The Principles of the State Most Preferred in International Law*".¹⁵ Salah satu gurunya adalah Anatoly Sobchak yang merupakan

⁹ Saint Petersburg High School, yang terletak di St. Petersburg, Florida, adalah sekolah menengah atas negeri yang kini memiliki 1.710 siswa di kelas 9-12. Sekolah ini didirikan pada tahun 1898 dan meluluskan siswa pertamanya pada tahun 1901. Sekolah ini memiliki sejarah dan tradisi yang luar biasa, termasuk peresmian fasilitas baru senilai jutaan dolar pada tahun 1926.

¹⁰ Cahyo Fathurahman, "*Analisa Motif Vladimir Putin menerapkan Kebijakan Energi Rusia di Asia Tengah*", BAB IV, (Skripsi) <http://repository.umsida.ac.id/bitstream/handle/123456789/29426/8.%20BAB%20IV.pdf?sequence=8&isAllowed=y> (diakses tanggal 25 Mei 2022)

¹¹ Former Rep. Charlie Crist. Legistorm.com

¹² KGB merupakan badan pemerintah utama dari yurisdiksi serikat republik dengan fungsi menjalankan keamanan internal, intelijen dan polisi rahasia. Berdiri tahun 1954, KGB menjadi kekuatan terkemuka dalam politik dan masyarakat Rusia. Kepiawaian operasi intelijen dan sabotase di luar negeri berhasil memperkuat Uni Soviet sebagai negeri adidaya pada masanya. KGB dirancang untuk bertanggung jawab kepada pemimpin Soviet. Sedangkan tujuan resmi pembentukannya yaitu untuk melindungi negara Sosialis dari musuh internal dan eksternal. Namun, dalam kenyataannya KGB menjadi pedang perisai dari CPSU, pemimpin *de facto* politik Soviet. KGB dikenal memiliki banyak metode yang sangat kreatif, salah satunya untuk menguping personel kedutaan AS di Moskow dengan memenuhi bangunan Kedutaan AS di Moskow dengan alat-alat penyadap saat pemasangan batu bata. KGB juga telah terlibat dalam operasi skala besar luar negeri, termasuk operasi rahasia untuk melancarkan serangan terhadap Istana Tajbeg di Kabul dan membunuh pemimpin Afghanistan Hafizullah Amin untuk mendorong perubahan rezim di negara tersebut pada 1979. Nikolay Shevchenko, "*Seluk-beluk Dinas Keamanan Soviet (KGB)*", Russia Beyond, <https://id.rbth.com/sejarah/84424-seluk-beluk-kgb-gyx> (diakses tanggal 20 Mei, 2022)

¹³ "*Prime Minister*", Russia The Great, https://russia.rin.ru/guides_e/2637.html (diakses tanggal 25 Mei 2022)

¹⁴ David Hoffman, "*Putin's Career Rooted in Russia's KGB*", The Washington Post, hlm A1, <https://www.washingtonpost.com/wp-srv/inatl/longterm/russiagov/putin.htm> (diakses tanggal 30 April 2022)

¹⁵ Lihat Allen Lynch, "*Vladimir Putin and Russian Statecraft*", hlm. 15 dalam Potomac Books 2011.

seorang politis reformasi di periode perestroika.¹⁶ Kemudian tahun 1975 Putin bergabung dengan agen intelijen Rusia yaitu KGB (*Komitet Gosudarstvennoy Bezopasnosti*) yaitu badan intelijen Uni Soviet, kurang lebih setara CIA (*Central Intelligence Agency*) di Amerika Serikat atau Stasi (*Staatssicherheitsdienst*) di Jerman Timur. KGB memiliki beberapa tugas, seperti: Melindungi kepemimpinan politik negara, Mengawasi pasukan perbatasan, Mengawasi umum terhadap penduduk, Melakukan operasi rahasia, Melakukan pengawasan dalam negeri, dan Mengumpulkan informasi melalui mata-mata. Putin menjadi salah satu dari 100 orang yang terpilih di kelasnya, yaitu kelas pelatihan internal yang dilatih di sekolah KGB ke-401 Okhta, Saint Petersburg.

Setelah menyelesaikan pendidikan tersebut, tepatnya pada tahun 1976 Putin meraih pangkat Letnan Satu dan bekerja di Kepala Direktorat Kedua (Kontra Intelijen),¹⁷ kemudian pada akhirnya dipindahkan menjadi Letnan Pertama KGB.¹⁸ Dia bertugas dalam memantau orang asing juga pejabat konsuler di Saint Petersburg.¹⁹ Disamping itu, pada tahun 1980 Putin pertama kali bertemu dengan Lyudmila Aleksandrovna Ocheretnaya yang saat itu bekerja sebagai pramugari pada maskapai penerbangan Rusia, Aeroflot. Lyudmila sangat fasih berbicara bahasa Prancis, Jerman dan Spanyol. Lyudmila dan Putin dikenalkan oleh seorang teman hingga mereka merasa cocok. Masa pacaran mereka berlangsung selama tiga setengah tahun. Karena pekerjaannya dirahasiakan, Putin memberi tahu Lyudmila bahwa ia bekerja di kepolisian. Namun, saat mereka semakin dekat, ia mengungkapkan bahwa ia adalah agen KGB. Pada tahun 1983, Vladimir melamar Lyudmila, dan mereka menikah pada 28 Juli 1983. Pernikahan tersebut

¹⁶ Perestroika adalah gerakan politik untuk reformasi di dalam Partai Komunis Uni Soviet (PKUS) pada akhir 1980-an dan secara luas dihubungkan dengan Sekretaris Jenderal PKUS Mikhail Gorbachev dan reformasi kebijakan glasnost atau keterbukaan yang dimulai olehnya. Arti secara harfiah dari perestroika adalah rekonstruksi, merujuk kepada restrukturisasi yang terjadi pada sistem politik dan ekonomi Uni Soviet. Perestroika memperbolehkan tindakan yang lebih independen oleh berbagai kementerian dan memperkenalkan banyak reformasi mirip pasar. Namun, dugaan tujuan dari perestroika bukanlah untuk mengakhiri ekonomi terencana, tetapi untuk membuat sosialisme dapat dijalankan lebih efisien untuk lebih memenuhi kebutuhan masyarakat Soviet dengan mengadopsi elemen-elemen ekonomi liberal. Proses untuk mengimplementasikan perestroika menimbulkan kelangkaan ketegangan politik, sosial, dan ekonomi di dalam Uni Soviet dan sering disalahkan akibat kebangkitan politik nasionalisme dan partai politik nasionalis di republik-republik konstituennya. Perestroika dan penyakit struktural yang terkait dengan itu disebut sebagai katalis utama yang mengarah pada pembubaran Uni Soviet.

¹⁷ adalah operasi intelijen yang dilakukan untuk melindungi negara dari operasi intelijen yang dilakukan negara lain.

¹⁸ Tahun-tahun awal Putin di KGB, Putin bekerja mengurus dokumen-dokumen di kantor yang dipenuhi oleh para staf yang sudah berumur. Putin baru diajari taktik intelijen dan teknik interogasi sekaligus pelatihan fisik saat menjalani pelatihan di Saint Petersburg. Tahun 1976, Putin mendapatkan pangkat Letnan Pertama. Tugasnya pada saat itu fokus pada kontra intelijen dan memantau warga negara asing. Novi Christiastuti, "16 Tahun Jadi Agen Intelijen, Begini Sepak Terjang Putin di KGB", detikNews, <https://news.detik.com/internasional/d-4339859/16-tahun-jadi-agen-intelijen-begini-sepak-terjang-putin-di-kgb> (diakses tanggal 25 Mei 2022)

¹⁹ Richard Sakwa, "Putin: Russia's Choice" (Taylor & Francis: 2007) Bagian 9, hlm. 8-9

dilangsungkan di sebuah restoran yang terletak di dalam perahu sungai, yang ditambatkan di sepanjang dermaga di Sungai Neva. Setelah itu, Lyudmila tinggal bersama Putin dan orang tuanya.²⁰

Sayangnya, pernikahan Lyudmila dan Putin pada akhirnya kandas tahun 2013 dengan perceraian resmi yang ditetapkan pada tahun 2014. Sekalipun pernah menjadi Ibu Negara Rusia, kehidupan pribadi Lyudmila jarang disorot oleh media. Bersama Lyudmila, Putin dikaruniai dua orang anak bernama Maria Vorontsova dan Katerina Tikhonova.²¹ Keduanya tidak ada yang mengikuti jejak Putin di bidang politik. Maria bekerja sebagai peneliti Kesehatan di Moskow, sedangkan Katrina berprofesi sebagai penari dan dikenal juga sebagai seorang ilmuwan dan eksekutif di bidang inovasi.²²

Terlepas dari kehidupan pribadi Putin, terdapat hal menarik yang dimiliki oleh Putin dalam dunia karirnya, dia diketahui pernah menjadi intel KGB (Uni Soviet) yang bertugas di Dresden, Jerman Timur, sebagai perwira KGB, ia bekerja sebagai petugas penghubung dengan Stasi.²³ Ia bertugas dengan identitas samaran sebagai penerjemah dan kemudian dipromosikan menjadi letnan kolonel selama bertugas di sana.²⁴ Selepas berhenti dari KGB tepatnya tahun 1991, Putin mulai terjun ke dunia politik dan berhasil menempati beberapa jabatan penting dalam dunia politik. Bahkan Putin akhirnya berhasil memenangkan suara terbanyak saat pemilu presiden Rusia dan berhasil menjadi Presiden tahun 2000 M. Hal tersebut hampir tidak terwujud karena awalnya banyaknya ketakutan dari masyarakat terhadap Putin dengan latar belakang karir sebelumnya. Penelitian ini akan membahas bagaimana karir Putin dari awalnya sebagai agen KGB hingga menjadi Presiden Rusia.

METODE

Metodologi yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang berarti penelitian terhadap sumber-sumber sejarah, sebagai implementasi dari tahapan kegiatan yang termasuk ke dalam metode sejarah. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada sumber pustaka atau *library research*, yaitu penelitian yang mengungkap fakta lewat data pustaka.²⁵ Riset kepustakaan memainkan peran krusial dalam penelitian sejarah dengan menyediakan akses ke

²⁰ Thomas Streissguth, “Vladimir Putin” (Lerner Publishing Group, 2004), hlm 26

²¹ “Siapakah Anak Perempuan Presiden Putin Dan Apa Yang Diketahui Tentang Keluarganya?”, BBC News. <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-61006665> (diakses pada tanggal 5 April 2022)

²² Steve Gleadhill, “O Brave ‘New Normal’ World: Living with Coronavirus Book One: Dealing with the Pandemic” (AuthorHouse UK, 2023)

²³ Nama untuk Kementerian Keamanan Negara Jerman Timur (*Ministerium für Staatssicherheit*), yang berfungsi sebagai polisi rahasia dan badan intelijen dari tahun 1950 hingga penyatuan kembali Jerman pada tahun 1990

²⁴ Laura King. Super spy or paper pusher? How Putin’s KGB years in East Germany helped shape him. 2023. Latimes.com

²⁵ Dudung Abdurrahman, “Metodologi Penelitian Sejarah Islam”, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011) hlm. 106.

sumber-sumber primer dan sekunder, memfasilitasi verifikasi informasi faktual, dan menyediakan ruang bagi pelestarian dan penyebaran pengetahuan.

Perpustakaan berperan sebagai pusat vital bagi penyelidikan sejarah, menghubungkan peneliti dengan beragam materi dan sumber daya yang dibutuhkan untuk membangun pemahaman komprehensif tentang masa lalu. Penulis juga menyertakan sumber yang berbentuk audiovisual berbentuk sebuah dokumenter, nilai dokumenter sebagai sumber sejarah terletak pada kemampuannya untuk memberikan gambaran visual dan audio yang autentik tentang peristiwa masa lalu. Film dokumenter dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih hidup dan mendalam tentang sejarah, dibandingkan hanya dengan membaca buku atau catatan.

Dalam penelitian sejarah ini, sumber primer dan sekunder memiliki perbedaan mendasar dalam hubungannya dengan peristiwa atau periode yang diteliti. Sumber primer adalah dokumen asli, catatan, atau artefak yang dibuat pada masa peristiwa tersebut terjadi, sedangkan sumber sekunder adalah interpretasi, analisis, atau komentar tentang peristiwa tersebut yang dibuat setelah peristiwa itu berlalu. Maka penulis memiliki sumber primer yang ditulis saat kejadian berlangsung dan tentu juga memiliki sumber sekunder yang ditulis setelah Putin beberapa tahun menjadi Presiden.

Tahapan yang harus dilakukan dalam penelitian ini, meliputi: Heuristik yang merupakan tahap pertama dalam suatu penelitian sejarah adalah mencari dan mengumpulkan sumber data yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Berhasil tidaknya pencarian sumber tergantung keterampilan peneliti dalam penelusuran sumber. Oleh karena peneliti menggunakan penelitian data pustaka, maka sumber yang diperlukan adalah data mengenai karir Vladimir Putin yang didapat melalui internet.

Pertama, penulis menggunakan buku berjudul *First Person: An Astonishingly Frank Self-Portrait by Russia's President Vladimir Putin* terbitan tahun 2000 oleh The New York Times. Sebuah buku yang ditulis dari hasil wawancara langsung terhadap Vladimir Putin oleh tiga orang wartawan yaitu Nataliya Gevorkyan, Natalya Timakova dan Andrei Kolesnikov. Nataliya Gevorkyan lahir pada 20 November 1956. Ia adalah jurnalis, kolumnis, dan penulis Rusia lulusan Fakultas Jurnalistik Universitas Negeri Moskwa (MSU) pada 1979. Ia pernah menjadi koresponden khusus dan kolumnis di media *Moscow News* dan *Kommersant*, dan dikenal karena liputannya di bidang politik dan ekonomi. Gevorkyan meraih penghargaan “*Golden Pen*” Rusia pada 1998, dan pada 2000 menjadi salah satu penyunting dan kolaborator dalam buku wawancara mendalam tentang Putin, *First Person*.

Natalya Timakova lahir pada 12 April 1975 di Alma-Ata yang sekarang Almaty, Kazakh SSR. Ia bekerja sebagai jurnalis dan kemudian menjabat sebagai juru bicara Kremlin pertama untuk Presiden Dmitry Medvedev tahun 2008-2012, kemudian sebagai juru bicara Perdana Menteri tahun 2012-2018. Sebelum menempuh karier

politik, Timakova juga berkontribusi pada penulisan dan penyusunan buku *First Person* sebagai rekan penulis bersama Gevorkyan dan Kolesnikov.

Andrey Ivanovich Kolesnikov lahir pada 8 Agustus 1966 di Semibratovo, Oblast Yaroslavl. Ia adalah jurnalis, kolumnis, dan editor Rusia yang telah menulis secara rutin tentang Vladimir Putin sejak awal 2000-an melalui *Kommersant*, di mana ia tergabung dalam Kremlin pool wartawan. Pada tahun 2000, ia menerbitkan buku *From the First Person* bersama Gevorkyan dan Timakova edisi Rusia dari *First Person*. Kini Kolesnikov juga aktif sebagai editor senior dan penulis buku tentang politik Rusia, dan pernah menjadi pejabat tinggi di penerbit *Kommersant*.

Para jurnalis ini mewawancarainya enam kali selama total sekitar 24 jam, dengan sebagian besar waktunya di rumah. Mereka juga mewawancarai istri dan dua putri Putin yang masih kecil, guru sekolah Putin, dan teman-teman dari St. Petersburg Leningrad.²⁶ Buku ini diterbitkan tak lama setelah Putin naik menjadi presiden Rusia pada tahun 2000. Buku ini menggambarkan perjalanan hidup Putin dari masa kecilnya yang keras di Leningrad, masa dinas di KGB, hingga karier politiknya yang cepat menanjak setelah bekerja dengan Wali Kota St. Petersburg. Ia kemudian dipilih menjadi perdana menteri dan akhirnya menjadi presiden Rusia setelah pengunduran diri Boris Yeltsin.

Putin menampilkan dirinya sebagai sosok yang disiplin, pekerja keras, dan nasionalis, yang percaya pada pentingnya stabilitas dan kepemimpinan kuat untuk membangkitkan Rusia dari krisis. Buku ini menjadi sarana membentuk citra publiknya sebagai pemimpin baru Rusia yang tegas dan berorientasi pada hasil.

Kedua, penulis menggunakan buku dengan judul *Putin's People: How the KGB Took Back Russia and Then Took on the West* terbitan tahun 2020 oleh publisher HarperCollins. Buku ini ditulis oleh Catherine Belton, seorang reporter yang meliput berita Rusia untuk *The Washington Post*. Ia bekerja dari tahun 2007 hingga 2013 sebagai koresponden Moskow untuk *Financial Times*, dan pada tahun 2016 sebagai koresponden hukum surat kabar tersebut. Sebelumnya, ia pernah meliput berita Rusia untuk *The Moscow Times* dan *BusinessWeek* serta menjabat sebagai koresponden investigasi untuk Reuters. Pada tahun 2009, ia masuk dalam daftar pendek untuk penghargaan Jurnalis Bisnis dan Keuangan Tahun Ini dari British Press Awards.²⁷

Belton menceritakan kisah terperinci tentang bagaimana Vladimir Putin yang memiliki latar belakang anggota KGB, naik ke tampuk kekuasaan di Rusia dan membangun sistem kendali yang sangat dipengaruhi oleh mantan perwira intelijen, khususnya dari KGB. Buku ini mengeksplorasi berbagai metode dan strategi yang digunakan Putin dan lingkaran dalamnya untuk mengonsolidasikan kekuasaan, termasuk manipulasi sistem politik, ekonomi, dan lembaga-lembaga utama Rusia.

²⁶ Bernard Gwertzman, *The K.G.B. Candidate*. 2000. archive.nytimes.com

²⁷ *Ibid.*

Dalam buku ini dijelaskan potret mengerikan tentang bagaimana KGB, baik sebagai sebuah institusi maupun melalui mantan perwiranya, telah membentuk Rusia modern. Buku ini mengungkap jalinan kekuasaan negara, korupsi, dan badan intelijen di bawah pemerintahan Putin, yang menunjukkan bagaimana elemen-elemen ini telah memungkinkannya mempertahankan kendali atas Rusia selama lebih dari dua dekade.

Selanjutnya, buku dengan judul *From KGB Agent to President: The Life and Legacy of Vladimir Putin* terbitan tahun 2023 dalam bentuk ePub. Buku ini ditulis oleh Abu Rayhan, seorang Abu Rayhan, lahir pada tahun 1980 di Mymensingh, Bangladesh. Dalam buku ini, Abu Rayhan menceritakan perjalanan menarik Vladimir Putin, dari tahun-tahun awalnya sebagai perwira KGB hingga naik ke tampuk kekuasaan sebagai Presiden Rusia. Buku ini mengupas kepribadiannya yang kompleks, strategi politik, dan transformasi Rusia di bawah kepemimpinannya. Buku ini juga menyentuh tindakannya yang kontroversial, seperti aneksasi Krimea dan konflik di Ukraina dan Suriah. Di dalamnya menyajikan pandangan Putin yang beraneka ragam, dari latar belakangnya di KGB hingga transformasinya menjadi salah satu tokoh politik paling berpengaruh di dunia, dan mencerminkan dampak kepemimpinannya terhadap Rusia dan politik global.

Kemudian, film dokumenter yang berjudul *New Documentary Putin's Journey explores Russian leader's rise to power*, diposting oleh CBC TV dan CBC Gem awal tahun 2025. Film ini mencermati secara mendalam latar belakang berbagai peristiwa penting dan strategi yang membentuk pendakian politik Putin, serta perannya dalam memodernisasi lanskap politik Rusia. Film dokumenter ini menelusuri jejak langkah Putin dari kehidupan awalnya di St. Petersburg hingga waktunya di KGB, kebangkitannya hingga akhirnya menjadi presiden, dan pengaruhnya terhadap politik global. Melalui campuran rekaman arsip, wawancara, dan analisis ahli, film ini meneliti kekuatan pribadi dan politik yang membantu Putin memperkuat cengkeramannya pada kekuasaan.

Dengan berfokus pada gaya kepemimpinannya, keputusan kebijakan luar negeri, dan kontroversi seputar pemerintahannya, film dokumenter ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang sosok yang telah menjadi salah satu pemimpin paling berpengaruh dan kontroversial di abad ke-21.

Terakhir, penulis menggunakan beberapa *website* surat kabar seputar Rusia, seperti *website* milik negara Rusia yaitu: *CNBC Rusia, The Moscow Times, the Russian Government, Rusia Archives-The Muslim News, Tass. Com*. Terdapat pula *website* milik negara lain seperti: *France 24, Al-Jazeera, dan Daily Sabah*. Ataupun surat kabar *online* yang sesekali membahas isu-isu Rusia, seperti: *merdeka.com, republika.com, ataupun kompas.com*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Vladimir Putin Dari Agen KGB Menjadi Perdana Menteri Federasi Rusia

Pada tahun 1984, Putin terpilih untuk menjalani pelatihan di *Andropov Red Banner Institute of Intelligence* di Moskow. Lalu pada tahun 1985 sampai 1990, KGB mengirimnya untuk bertugas di Dresden sebuah daerah yang terletak di wilayah Jerman Timur dengan menggunakan identitas samaran sebagai Tuan Adamov seorang penerjemah dan direktur Rumah Persahabatan Soviet-Jerman yang merupakan sebuah klub sosial budaya Leipzig.²⁸ Dikirimnya Putin ke daerah Dresden menimbulkan beberapa spekulasi, salah satunya buku biografi Putin berjudul *Mr. Putin* yang ditulis oleh Fiona Hill dan Cliff Gaddy mengatakan bahwa Putin memiliki misi untuk merekrut para pejabat Stasi dan Partai Komunis Jerman Timur, mencuri rahasia teknologi, memantau warga negara asing yang berkunjung, dan melakukan kunjungan penyamaran ke Jerman Barat.²⁹

Kemudian tertulis dalam *New York Magazine* oleh John Lloyd menyatakan bahwa tugas Putin yang sebenarnya adalah merekrut agen untuk memberikan informasi teknis dan ekonomi sehingga dia terlibat dalam mendirikan jaringan KGB untuk mempersiapkan keruntuhan Jerman Timur.

Sedangkan menurut Kremlin.ru, Putin dinaikkan pangkatnya menjadi Letnan Kolonel dan dipromosikan ke posisi Asisten Senior untuk Kepala Departemen. Ia juga mendapatkan medali perunggu dari Republik Demokrasi Jerman untuk Kesetiaan Pengabdian bagi Tentara Rakyat Nasional. Saat Putin menjalankan tugas di Jerman Timur, pemimpin Soviet Mikhail Gorbachev mulai memperkenalkan reformasi ekonomi dan sosial. Putin nampak sangat percaya terhadap perubahan tersebut, hingga pada tahun 1989 Tembok Berlin yang memisahkan Jerman Timur dan Jerman Barat diruntuhkan sehingga keduanya mulai bersatu dan Soviet mengalami perpecahan politik.

Putin ingat saat itu bahwa dia dilarang untuk tidak melakukan tindakan apapun tanpa perintah Moskow, dan Moskow sendiri tidak memberikan perintah apapun kepadanya, hingga Putin merasa bahwa sudah tidak lagi ada perkembangan didalamnya. Selain itu Putin juga menganggap bahwa Uni Soviet sedang sekarat oleh penyakit mematikan yang tidak ada obatnya yaitu kelumpuhan kekuasaan.³⁰

Menurut biografi resmi Putin, pada saat peristiwa Penghancuran Tembok Berlin pada tanggal 9 November 1989, dia membakar berkas-berkas penting KGB dengan tujuan agar orang lain tidak dapat menemukannya.³¹ Setelah kejadian

²⁸ Loc. Cit, DW.com

²⁹ Danu Dmarjati, "Profil Vladimir Putin: Eks Agen KGB, Staf Wali Kota, Kini Invasi Ukraina", detikNews. <https://news.detik.com/internasional/d-5957462/profil-vladimir-putin-eks-agen-kgb-staf-wali-kota-kini-invasi-ukraina/2>

³⁰ Ben Judah, "Fragile Empire: How Russia fell In and Out of Love with Vladimir Putin, review", The Guardian, <https://www.theguardian.com/books/2013/jun/27/fragile-empire-russia-putin-review>

³¹ Lihat "Vladimir Putin, The Imperialist", Time.com, 10 Desember 2014.

tersebut dan runtuhnya pemerintah Komunis Jerman Timur, pada tahun 1990 Putin kembali ke Saint Petersburg dan mengambil pekerjaan di Departemen Hubungan Internasional Universitas Negeri Saint Petersburg sebagai kedok untuk pekerjaan intelijennya yang masih berlanjut. Putin diberi tugas untuk memberi kabar kepada Wakil Rektor Yuriy Molchanov, merekrut anggota-anggota KGB baru, memantau badan pelajar, dan memperbaharui persahabatannya dengan mantan profesor Universitasnya Anatoly Sobchak, yang pada saat itu menjabat sebagai walikota pertama Saint Petersburg. Tidak lama setelah itu, Sobchak memintanya untuk bergabung menjadi staf dalam pemerintahan setempat. Dari sinilah Putin mulai masuk kedalam dunia politik.

Mengulas sedikit mengenai kepercayaan Putin terhadap reformasi yang dikenalkan oleh Gorbachev, meskipun Vladimir Putin tidak secara eksplisit menyatakan dukungan penuh terhadap reformasi Gorbachev dalam bentuk pernyataan publik selama periode glasnost dan perestroika, sikap dan pilihan kariernya saat itu mengindikasikan adanya tingkat kepercayaan tertentu terhadap arah perubahan yang dibawa oleh Gorbachev. Putin, yang saat itu bertugas sebagai perwira KGB, tidak memilih untuk melawan atau meninggalkan sistem yang tengah mengalami reformasi besar, melainkan justru bertahan dan beradaptasi.

Salah satu contoh paling nyata dari kepercayaannya terhadap proses reformasi dapat dilihat ketika Putin memutuskan untuk mengundurkan diri dari KGB pada tahun 1991, setelah kudeta gagal yang dilakukan oleh kelompok garis keras yang menentang reformasi Gorbachev. Pengunduran diri itu merupakan tindakan simbolik mengenai Putin yang mengambil jarak dari kekuatan konservatif yang ingin membatalkan perubahan-perubahan Gorbachev. Ia bahkan menyatakan kemudian bahwa ia merasa kecewa terhadap KGB karena institusi itu mendukung kudeta.

...Begitu saya melihat ke mana arah peristiwa (kudeta), saya menyadari bahwa saya tidak bisa lagi bekerja di sana (KGB),” ujar Putin dalam wawancara setelah menjadi pejabat publik di St. Petersburg.³²

Kelanjutan dari terjunnya Putin ke dunia politik yaitu pada akhirnya dia mengundurkan diri dari KGB dengan pangkatnya sebagai Letnan kolonel pada Mei 1991 dan memulai karir dalam dunia politik dengan bekerja di Balai Kota Saint Petersburg sebagai penasihat Wali Kota Anatoly. Keputusan Vladimir Putin untuk keluar dari KGB tersebut bukan hanya langkah pribadi, tetapi juga tindakan yang membawa dampak penting bagi reputasinya, hubungan dengan sesama aparat intelijen, dan legitimasi politik awalnya. Berikut beberapa hal yang menjadi dampak terhadap keluarnya Putin dari KGB:

1. Dampak Terhadap Reputasi

³² Putin's Early Biography, wawancara tahun 2000

Putin membentuk citra sebagai birokrat pragmatis,³³ bukan ideolog garis keras. Dengan memilih keluar dari KGB segera setelah kudeta gagal pada Agustus 1991 (yang dilakukan oleh faksi konservatif dalam pemerintahan Soviet yang menentang reformasi Gorbachev), Putin memposisikan dirinya bukan sebagai loyalis rezim lama, tetapi sebagai seseorang yang membaca arah sejarah dan bertindak sesuai dengan realitas politik baru. Ini memperkuat reputasinya sebagai orang yang tidak membabi buta mengikuti hierarki, tetapi mampu mengambil sikap strategis dan independen.

Dalam wawancara tahun 2000, Putin menyebutkan bahwa pengunduran dirinya dilakukan karena ia tidak dapat lagi bekerja di lembaga yang mendukung tindakan anti demokratis yang mengacu pada dukungan KGB terhadap kudeta. Hal ini menandai dirinya sebagai orang baru dalam politik Rusia pasca Soviet yang bersih dari keterlibatan langsung dalam represi Soviet akhir, namun tetap membawa kredensial keamanan dan birokrasi yang kuat.

2. Dampak terhadap Hubungan dengan Kolega Intelijen

Keputusan tersebut kemungkinan besar menciptakan ambivalensi³⁴ di kalangan kolega intelijen. Di satu sisi, ada rasa hormat terhadap keberaniannya mengambil sikap moral setelah kudeta. Di sisi lain, ia mungkin dilihat oleh sebagian mantan rekan sebagai orang yang meninggalkan keluarga pada saat genting, tindakan tersebut dalam dunia intelijen bisa dianggap sebagai pembelotan emosional, jika bukan ideologis.

Namun, karena Putin tidak mengkhianati institusi secara terbuka atau mengungkapkan informasi sensitif, ia tetap dihormati secara profesional. Ini dibuktikan dengan bagaimana, di masa pemerintahannya, ia berhasil mengonsolidasikan dukungan dari kalangan mantan aparat keamanan atau siloviki³⁵ yang kemudian menjadi pilar utama kekuasaannya.

3. Dampak Terhadap Legitimasi Politik Awal Putin

Langkah keluar dari KGB justru memperkuat legitimasi politik awal Putin, terutama saat ia mulai bekerja di pemerintahan kota St. Petersburg di bawah Wali Kota Anatoly Sobchak seorang demokrat terkemuka pada masa itu. Hal tersebut memperjelas jarak antara Putin dan rezim Soviet lama, khususnya bagian yang mencoba mempertahankan *status quo* melalui cara-cara koersif.

³³ birokrat yang mengutamakan lebih mengutamakan hasil dan efektivitas, seringkali dengan mengabaikan prosedur atau aturan yang kaku jika dirasa tidak relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Mereka cenderung fleksibel, berorientasi pada solusi, dan mencari cara tercepat untuk mencapai tujuan, meskipun mungkin tidak selalu sesuai dengan prosedur standar.

³⁴ perasaan tidak sadar yg saling bertentangan dengan situasi yg sama atau seseorang pada waktu yg sama.

³⁵ sebutan untuk kelompok elit di Rusia yang memiliki latar belakang badan-badan keamanan negara, seperti KGB (sebelumnya) dan FSB (sekarang) serta lembaga penegak hukum lainnya. Istilah ini berasal dari kata Rusia yaitu *sila* yang berarti kekuatan atau kekuasaan. Mereka memiliki pengaruh besar dalam pemerintahan Rusia, terutama sejak masa kepemimpinan Vladimir Putin, yang juga memiliki latar belakang di KGB.

Kemudian, memberinya ruang masuk ke arena politik reformis, meskipun ia sendiri tetap bersikap hati-hati dan tidak terlalu ideologis.

Selanjutnya, menjadikannya figur yang dapat diterima oleh banyak kalangan, baik mereka yang menghargai stabilitas karena latar belakang KGBnya, maupun mereka yang menginginkan pembaruan karena penolakannya terhadap kudeta dan dukungannya pada Sobchak. Dalam jangka panjang, reputasi ini membantunya saat ia dipromosikan ke posisi penting di pemerintahan pusat, termasuk saat ia ditunjuk sebagai Direktur FSB yaitu pengganti KGB pada akhir 1990 dan akhirnya sebagai Perdana Menteri, lalu Presiden.

Pada Juni 1991 untuk mengawali karirnya di dunia politik, Putin menjadi Komite Urusan Luar Negeri Balai Kota Saint Petersburg, dengan tugas mempromosikan hubungan internasional dan investasi asing,³⁶ juga mendaftarkan usaha-usaha bisnis. Putin memiliki keunggulan dalam mengungkap birokrasi Rusia dan membangun infrastruktur seperti jalan raya, hotel dan telekomunikasi untuk memberi dukungan kepada investor asing.

Hal tersebut membuat Saint Petersburg memiliki keberuntungan yang meningkat karena banyaknya investor asing masuk, seperti Coca-Cola dan perusahaan elektronik Jepang NEC. “*Gray Cardinal*”, begitu julukan yang diberikan kepada Putin untuk pertama kalinya di liputan Barat termasuk oleh Vanity Fair,³⁷ tentang peran Putin di St. Petersburg, hal ini kemudian menandainya sebagai sosok berpengaruh namun tidak mencolok secara publik. Citra tersebut memperkuat legitimasi politik awalnya dan membantunya meraih kepercayaan dalam elite Kremlin serta media internasional.

Putin kemudian dilantik menjadi Ketua Deputy Pertama Pemerintah Saint Petersburg pada tahun 1994 dan menjadi Wakil Walikota pada tahun yang sama. Pada Mei 1995, Putin diminta oleh Sobchak untuk mengorganisir dan memimpin gerakan *Our Home is Russia*³⁸ cabang Saint Petersburg.³⁹

Pada tahun 1996, terjadi pemilihan walikota Saint Petersburg antara Sobchak dengan Belyaev, Putin memilih mendukung Sobchak bersama dengan Alexei Kudrin, namun Sobchak mengalami kekalahan dalam kampanye walikota dan Putin memilih

³⁶ https://id.wikipedia.org/wiki/Vladimir_Putin#cite_note-46

³⁷ Vanity Fair adalah publikasi utama bagi para penggemar Hollywood, sumber informasi orang dalam untuk analisis politik yang tajam, dan rumah tepercaya bagi jurnalis naratif yang tajam. About Vanity Fair <https://www.vanityfair.com/info/about-vanity-fair?srsltid=AfmBOopUVbPk54cdXy9YuRH3qYghqgZrqaM8hFuqeXOgB9x967Rha3tk>

³⁸ *Our Home is Russia* (*Nash Dom – Rossiya*, atau NDR) adalah sebuah gerakan sosial politik dan partai yang berkuasa dari tahun 1996 hingga 1998. Dibentuk pada musim semi dan musim gugur 1995 oleh Perdana Menteri Victor Chernomyrdin. Putin mengurus kampanye pemilihan legislative untuk partai NDR ini dari 1995 sampai Juni 1997. “*Our Home is Russia Party*”, Encyclopedia.com. <https://www.encyclopedia.com/history/encyclopedias-almanacs-transcripts-and-maps/our-home-russia-party>

³⁹ “*Владимир Путин: от ассистента Собчака до и.о. премьера*”, (dalam bahasa Rusia), Gazeta. Ru, <http://gazeta.lenta.ru/daynews/09-08-1999/30bio.htm>

untuk mengundurkan diri dari jabatannya di pemerintahan Stain Petersburg. Setelah itu, dia pindah ke Moskow dan bergabung menjadi pendukung dari Presiden Boris Yeltsin dengan menjabat sebagai Wakil Kepala Administrator Kremlin⁴⁰ yang bertanggung jawab atas hubungan Kremlin dengan pemerintah daerah.

Karir Putin terus berlanjut hingga pada 25 Mei 1998, dia disahkan menjadi Kepala Deputy Pertama Staf Presidensial untuk kewilayahan, menggantikan Viktoriya Mitina. Sedangkan pada 15 Juli 1998, Putin dilantik menggantikan Sergey Shakhryay dengan posisi sebagai Kepala Komisi untuk persiapan persetujuan terhadap delimitasi kekuasaan kewilayahan dan pusat federal yang diserahkan kepada Presiden.⁴¹

Masih di tahun yang sama, selain masih menjabat sebagai Wakil Walikota Saint Petersburg yang bertanggung jawab atas urusan luar negeri, karir Putin terus meningkat hingga diangkat sebagai Direktur FSB (*Federal'naja Slúžba Bezopásnosti Rossijskoj Federácii*) atau kepala Dinas Keamanan Federal⁴² yang merupakan penerus KGB atas mandat dari Presiden Boris Yeltsin. Menjabatnya Putin sebagai Direktur FSB menciptakan beberapa keberhasilan, termasuk penangkapan beberapa anggota kejahatan terorganisasi. Selang beberapa waktu, tepatnya pada bulan Maret 1999, Putin diangkat menjadi sekretaris Dewan Keamanan, sebuah lembaga yang memberi nasihat kepada Presiden mengenai hal-hal yang berkaitan dengan keamanan nasional, kebijakan luar negeri dan penegakan hukum.

Mengutip dari situs *Biography*, masih pada 1999 Presiden Yeltsin menghentikan perdana menteri Sergey Stepashin dan mengangkat Putin sebagai pengganti. Hal tersebut sempat mendapat beberapa penolakan dari banyak kalangan, karena Putin dinilai bukan pewaris yang layak. Alasan yang mendatangkan penolakan tersebut karena Putin memiliki sedikit pengalaman politik dan dikenal dengan penampilan juga kepribadian yang tampak membosankan, dia tidak

⁴⁰ Ilham Choirul Anwar, "*Biografi Presiden Rusia Vladimir Putin: Sejarah, Profil & Pengaruh*", Tirta.id. <https://tirta.id/biografi-Presiden-rusia-vladimir-Putin-sejarah-profil-pengaruh-gpdv>

⁴¹ Oleg Odnokolenko, "*The Half-Decay Products (in Russian)*", Itogi, 2007.

⁴² Salah satu organisasi penerus KGB yang vakum pada November 1991. Sebelumnya pada Desember 1991, terdapat dua lembaga pemerintah yang bertanggung jawab atas keamanan federal berdasarkan direktorat utama dari KGB yang tidak berfungsi yaitu *Foreign Intelligence Service (SVR)* dan *Federal Agency of Government Communications and Information (FAPSI)*. Pada Januari 1992, lembaga baru yang lain yaitu Kementrian Keamanan mengambil alih tanggung jawab keamanan dalam negeri dan perbatasan. Lalu Kementrian Keamanan direorganisasi pada 21 Desember 1993 menjadi *Federal Counter Intelligence Service (FSK)* yang dipimpin oleh Sergei Stepashin. Pada akhirnya, tahun 1995 FSK diubah namanya dan di reorganisasi menjadi Federal Security Service (FSB) oleh Undang-Undang Federal 30 Juni 2003 N 86-FZ dan ditandatangani oleh Presiden Yeltsin pada 3 April 1995. Reformasi FSB dibulatkan dengan keputusan No. 633, ditandatangani oleh Yeltsin pada tanggal 23 Juni 1995. Keputusan tersebut membuat tugas FSB lebih spesifik, memberikan FSB hak substansial untuk melakukan pekerjaan kriptografi, dan menggambarkan kekuasaan direktur FSB. Jumlah deputy direktur ditingkatkan menjadi 8: 2 deputy pertama, 5 deputy yang bertanggung jawab atas departemen dan direktorat dan 1 deputy direktur yang mengepalai Kota Moskow dan Direktorat regional Moskow. "*Data Elektronik Hukum dan Peraturan Dokumen Teknis*", Keamanan Federal <https://docs.cntd.ru/document/9011123>

diharapkan untuk bertahan lebih lama dari para pendahulunya. Namun tentu Putin berbeda, dia berupaya meningkatkan daya tarik dikalangan warga lewat peranannya dalam memperjuangkan perang di Chechnya,⁴³ Perang Chechnya sendiri terdiri dari dua fase utama:

1. Perang Chechnya Pertama (1994-1996)

Rusia mencoba mencegah Republik Chechnya yang saat itu dipimpin oleh Dzhokhar Dudayev untuk memisahkan diri setelah Uni Soviet runtuh. Hal tersebut menghasilkan kekalahan politik dan militer Rusia, serta perjanjian damai yang memberikan Chechnya *otonomi de facto*.⁴⁴

2. Perang Chechnya Kedua (1999-2009)

Dimulai setelah serangan kelompok militan Chechnya ke Dagestan dan serangkaian pemboman apartemen di Rusia pada bulan September 1999, yang diklaim pemerintah sebagai aksi terorisme Chechen. Ketika Perang Chechnya yang kedua ini meletus, posisi Putin baru saja diangkat sebagai Perdana Menteri Rusia pada bulan Agustus 1999 oleh Presiden Boris Yeltsin. Selain itu, publik Rusia juga sedang haus akan stabilitas dan ketegasan setelah dekade 1990-an yang kacau. Putin merespons dengan retorika keras dan tindakan militer agresif terhadap Chechnya. Ia mengeluarkan pernyataan terkenal:

*"We will pursue them everywhere... even in the toilet. We'll wipe them out in the outhouse."*⁴⁵

Perang Chechnya yang kedua ini menjadi titik balik dalam karier politik Vladimir Putin. Ia memanfaatkannya untuk membangun citra sebagai pemimpin kuat dan pelindung negara, yang sangat resonan di tengah kekacauan pasca Soviet. Strategi ini tidak hanya memberi legitimasi awal, tapi juga meletakkan fondasi bagi gaya kekuasaannya yang otoriter dan sentralistik di tahun-tahun berikutnya.

Beberapa dampak yang timbul dari hal yang dilakukan Putin, seperti: gaya militernya membuat Putin populer di kalangan publik yang lelah dengan kelemahan negara pasca Uni Soviet, popularitas Putin melonjak drastis dari sosok yang relatif tidak dikenal menjadi figur dominan nasional, dalam waktu beberapa bulan ia diangkat menjadi Presiden saat Yeltsin mengundurkan diri pada Desember 1999 dan menang pemilu Maret 2000, operasi militer di Chechnya diklaim sebagai tanda kebangkitan negara dan pemulihan kontrol atas wilayah.

⁴³ "Vladimir Putin", Biography.com, <https://www.biography.com/political-figure/vladimir-putin>

⁴⁴ suatu keadaan dimana suatu daerah atau entitas memiliki kekuasaan atau wewenang yang nyata dalam menjalankan pemerintahan sendiri, meskipun mungkin tidak secara resmi diakui oleh pemerintah pusat atau hukum yang berlaku. Artinya, meskipun mungkin belum ada dasar hukum yang jelas atau pengakuan formal, daerah tersebut secara praktis menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan sendiri.

⁴⁵ Putin's phrase about 'whacking terrorists in outhouse' still relevant Kremlin spokesman. TASS .com <https://tass.com/society/1621877>

Putin memantapkan citranya sebagai pemimpin yang tangguh saat warga Rusia benar-benar membutuhkan pemimpin yang tegas dan kuat. Dia memberi perhatian penuh terhadap pemboman di Moskow dan tempat lain yang diakibatkan oleh teroris Chechnya, dia juga menggunakan retorika keras saat mengutuk orang-orang yang terlibat pada peristiwa tersebut. Pada bulan Desember 1999, Rusia mengadakan pemilihan untuk Duma 450 kursi, majelis rendah parlemen Rusia. Partai Persatuan Putin yang baru dibentuk sekitar tiga bulan sebelumnya, menempati urutan kedua setelah Komunis. Meskipun Putin bukan kandidat dalam pemugutan suara dalam pemilihan ini, para kandidat tampil sebagai kandidat terdepan dalam pemilihan Presiden yang dijadwalkan pada Juni 2000.

Kemudian pada malam tahun baru 2000, Yeltsin secara tiba-tiba mengundurkan diri karena alasan kesehatan yaitu serangan jantung yang dideritanya selama masa kampanye dan masih sering kambuh beberapa kali setelahnya. Hal tersebut otomatis membuat Putin maju sesuai peraturan Konstitusi Rusia 1993 bahwa perdana menteri akan menggantikan posisi Presiden sampai datangnya pemilihan umum resmi dalam kurun waktu tiga bulan, maka pemilihan dipercepat hingga 26 Maret 2000 sesuai dengan aturan tersebut.⁴⁶ Yeltsin berpendapat bahwa Putin tampak sebagai orang yang berbeda dan sangat tegas.

Banyak pengamat yang berspekulasi bahwa kemunduran Yeltsin diperhitungkan untuk memastikan keberhasilan Putin dengan berjaga-jaga jika dukungan publik dalam perang di Chechnya berbalik dan menyebabkan peringkat Putin turun dalam pemilu. Ada beberapa kabar yang tersebar bahwa Yeltsin ingin mengangkat Putin agar terhindar dari tuntutan atas dirinya, Yeltsin telah lama dituduh melakukan korupsi nepotisme dan Putin adalah pengikut setianya. Terlihat dari cara Putin memperlakukan Yeltsin, ia memberikan kekebalan terhadap Yeltsin dari investigasi kriminal atau administratif di masa depan. Ia juga memberikan perumahan, staf, gaji, dan tunjangan untuk Yeltsin dan keluarganya secara berkelanjutan. Pergantian jabatan ke Presidenan yang terjadi antara Putin dan Yeltsin secara tidak langsung menguntungkan kedua belah pihak. Putin yang diangkat menjadi Presiden dan Yeltsin yang akhirnya diberi jaminan bebas dari hukuman atau tuntutan apapun merupakan bentuk politik opsi balas budi yang terjadi antara keduanya.

Setelah pengangkatan Putin menjadi Presiden, dalam pidato pertamanya Putin menjanjikan tentang kebebasan berbicara, kebebasan hati nurani, kebebasan pers, hak milik pribadi dan prinsip-prinsip dasar masyarakat yang akan dilindungi.⁴⁷ Kemudian, Putin mengganti kabinet yang awalnya berisi orang-orang dekat dan kerabat Yeltsin untuk memperkuat cengkeramannya pada kekuasaan dan

⁴⁶ Richard Sakwa, "Putin Russia's Choice" (Routledge: 2004) hlm. 23

⁴⁷ Tito Hilmawan Reditya, "Mengenal Boris Yeltsin, Presiden Pertama Rusia Pasca Uni Soviet Bubar, Kompas.com <https://www.kompas.com/global/read/2021/11/04/135234270/mengenal-boris-yeltsin-Presiden-pertama-rusia-pasca-uni-soviet-bubar?page=all>

mengurangi pengaruh mereka, serta membangun tim yang lebih loyal dan sesuai dengan visinya. Perubahan ini juga menandai transisi dari era Yeltsin ke era Putin, dengan Putin berupaya menciptakan citra dan gaya pemerintahan yang berbeda.

Pengangkatan Putin menjadi Presiden sementara Rusia dinilai akan berpengaruh pada pemilihan Presiden selanjutnya, secara tidak langsung hal ini menjadi batu loncatan terhadap Putin sendiri untuk dapat menunjukkan kemampuannya sebagai pemimpin Rusia. Pengangkatan Putin sebagai Presiden juga menjadi jalan baginya untuk sedikit demi sedikit mengubah sudut pandang orang lain terhadap dirinya sebagai mantan perwira intelijen KGB yang dinilai tidak mampu bahkan tidak pantas untuk menjadi pemimpin. Vladimir Putin menjalankan strategi yang sistematis untuk mengubah persepsi publik tentang pemerintahannya. Ia mengambil alih kontrol atas media nasional utama dan memusatkan pengelolaan televisi melalui figur seperti Mikhail Lesin, yang menyatukan stasiun televisi publik dan swasta di bawah pengaruh Kremlin sehingga citra Putin dapat dikendalikan penuh. Kontrol editorial dipastikan lewat pertemuan rutin yang menetapkan *gag orders* untuk media apa yang boleh dan tidak boleh diberitakan yang dikomando dari Kremlin oleh staf senior.⁴⁸

Lebih jauh, Putin dan timnya memanfaatkan teknik framing dan agenda setting lewat media untuk menciptakan narasi ancaman eksternal seperti kebangkitan NATO atau tekanan Barat terutama pasca krisis ekonomi 1998, sehingga isu-isu ekonomi dalam negeri diabaikan dan fokus publik bergeser ke nasionalisme dan keamanan.⁴⁹ Model propaganda ini juga menyertakan penyebaran disinformasi melalui bot dan troll di media sosial, dengan operasi *fact-checking* seperti *War on Fakes* yang membela narasi resmi dan menjerat media independen sebagai agen asing atau penyebar kebohongan.⁵⁰

Di bidang kebijakan, Putin meluncurkan reformasi fiskal penting seperti penerapan pajak rata (*flat tax*) dan deregulasi untuk bisnis kecil sampai menengah antara 2000-2003, yang meningkatkan basis fiskal negara dan mendongkrak citranya sebagai teknokrat pragmatis yang mampu memperbaiki ekonomi pasca-kekacauan Yeltsin. Bersamaan itu, di masa kampanye pemilu 2000, Putin tampil lewat citra pencitraan diri yang terkendali mengutamakan kesan stabilitas daripada ideologi besar didukung oleh staf seperti Gleb Pavlovsky dan Dmitry Medvedev yang membantu merancang kampanye branding pribadi beliau ke publik.

⁴⁸ The Propaganda of the Putin Era. IMR (Institute of Modern Russia) 2012
<https://www.imrussia.org/en/analysis/politics/333-the-propaganda-of-the-putin-era?utm>

⁴⁹ Anjalie Field, Doron Kliger, Shuly Wintner, Jennifer Pan, Dan Jurafsky, Yulia Tsvetkov. Framing and Agenda-setting in Russian News: a Computational Analysis of Intricate Political Strategies. Cornell University, 2018 <https://arxiv.org/abs/1808.09386?utm>

⁵⁰ Maxim Alyukov. Putin has a 'factchecking' operation, and so do other dictators - but they use them to twist the truth. 2024
<https://www.theguardian.com/commentisfree/2024/apr/19/authoritarians-vladimir-putin-propaganda-factchecking-democracy?utm>

Berita pengangkatan Putin secara cepat muncul dalam beberapa media Barat dengan informasi yang terbatas akibat dari Putin yang pernah bekerja sebagai agen KGB, membuat informasi tentang latar belakang kehidupannya menjadi langka. Hanya sedikit orang Rusia yang tau rinci tentang kehidupan Vladimir Putin, namun sejarahnya sebagai mata-mata membuat banyak orang Barat dan beberapa orang Rusia juga mempertanyakan apakah dia harus ditakuti sebagai musuh demokrasi dan dikhawatirkan akan membawa Rusia kembali kedalam pemerintahan bergaya Uni Soviet atau dipercaya dan dihormati sebagai pemimpin Rusia.

Proses Terpilihnya Vladimir Putin Menjadi Presiden Rusia Tahun 2000

Pasca pemerintahan Boris Yeltsin, Rusia mengalami krisis multidimensi yang menciptakan kelelahan politik dan sosial di tengah masyarakat. Reformasi pasar bebas yang diterapkan sejak awal 1990-an, terutama lewat kebijakan terapi kejut, berujung pada konsentrasi kekayaan di tangan segelintir oligarki, sementara mayoritas rakyat jatuh dalam kemiskinan. Puncaknya terjadi pada krisis keuangan tahun 1998, ketika rubel terdevaluasi tajam, pemerintah gagal membayar utang, dan sistem perbankan runtuh. Banyak dari warga Rusia merasa hidup mereka memburuk akibat krisis ini, dan hanya sebagian kecil yang percaya bahwa demokrasi membawa manfaat langsung. Dalam konteks ini, tingkat kepercayaan terhadap lembaga negara termasuk Duma dan kepresidenan Yeltsin—merosot tajam hingga di bawah 10% menjelang akhir 1999.⁵¹

Selain itu, Partai Komunis, meskipun tetap menjadi kekuatan oposisi, mulai kehilangan daya tarik karena dianggap tidak mampu menawarkan solusi praktis untuk masa depan Rusia. Banyak warga, terutama generasi muda dan kelas pekerja perkotaan, merasa retorika nostalgia Soviet yang diusung Partai Komunis tidak lagi relevan. Dalam situasi ini, kemunculan Vladimir Putin sebagai sosok muda, tegas, dan non-ideologis dianggap sebagai alternatif menjanjikan. Ia tampil sebagai tokoh yang menjanjikan pemulihan stabilitas negara, pemberantasan korupsi, dan penegasan kekuasaan pusat, terutama setelah tindakan tegasnya dalam Perang Chechnya Kedua. Dukungan terhadap Putin juga diperkuat oleh media negara yang mulai membangun citra pemimpin kuat menjelang pemilu 2000. Dengan latar belakang kelelahan rakyat terhadap masa lalu yang kacau, Putin berhasil memosisikan dirinya sebagai simbol masa depan yang stabil dan teratur.⁵²

Setelah diangkat menjadi Presiden sebagai pengganti Yeltsin, Vladimir Putin kemudian mengikuti pemilu dan Rusia memilih Putin dari sebelas kandidat termasuk pemimpin Komunis Gennady Zyuganov yang memenangkan 42 persen suara saat

⁵¹ Yeltsin's Time: What We Remember. VCIOM 2016 <https://wciom.com/press-release/yeltsins-time-what-we-remember/>

⁵²FACTBOX: History of Russian presidential elections. December 7, 2023 <https://tass.com/politics/1717615>

bersaing dengan Yeltsin tahun 1996.⁵³ Pemilihan presiden Rusia 26 Maret 2000 mencatat partisipasi pemilih sebesar 68,70% dari total 109.372.046 pemilih terdaftar, dengan jumlah suara yang masuk sebanyak 75.070.776 suara.⁵⁴

Vladimir Putin berhasil meraih 52,94% suara atau sekitar 39.740.467 suara, mengalahkan pesaing terdekatnya, Gennady Zyuganov, yang memperoleh 29,21% atau sekitar 21.928.468 suara.⁵⁵

Pilihan *Against all candidates* dipilih oleh sekitar 1,9% pemilih (1.414.673 suara) dan terdapat sekitar 701.016 suara yang dinyatakan tidak sah. Secara regional, Putin mendapatkan hasil sangat kuat di beberapa wilayah Rusia barat. Contohnya di Smolensk Oblast, ia memperoleh 52,49% suara dengan lawan utama memperoleh 34,73%. Di Tver Oblast ia meraih 57,65%, dan di Sverdlovsk Oblast mencatat 62,75% suara untuknya. Faktor geografis juga memperlihatkan tren serupa: Putin unggul di banyak wilayah pedesaan dan oblast yang dekat Moskwa, yang memiliki tingkat partisipasi moderat namun konsisten.

Analisis statistik independen menunjukkan bahwa pemilu 2000 merupakan yang paling mendekati distribusi normal dalam sejarah pemilihan Putin indikator bahwa fraud masih relatif rendah, terutama dibanding pemilu selanjutnya, dengan estimasi hanya $\pm 1,9$ juta suara dimanipulasi dan sebagian besar dari daerah-daerah Kaukasus Utara, bukan wilayah barat Rusia.⁵⁶ Putin layak ditetapkan sebagai pemenang dengan satu kali putaran menurut Undang-Undang.

Tabel 2.1 Hasil Pemilihan Presiden Rusia tahun 2000

No.	Nama Kandidat Presiden	Jabatan	Jumlah Suara	Persentase Suara
1.	Vladimir Putin	Pejabat Presiden dan Perdana Menteri	39.740.434	53,44%
2.	Gennady Zyuganov	Ketua Partai Komunis	21.928.471	29,49%
3.	Grigory Yavlinsky	Ketua Partai Yabloko	4.351.452	5,85%
4.	Aman Tuleyev	Gubernur Wilayah Kemerovo	2.217.361	2,98%

⁵³ Pemilihan Umum Presiden Rusia 1996 diadakan di Rusia pada 16 Juni 1996, dan putaran kedua pada 3 Juli. Pemilu tersebut menghasilkan kemenangan terhadap Presiden Rusia yaitu Boris Yeltsin yang maju sebagai politikus independen. Yeltsin mengalahkan lawannya dari partai Komunis Gennady Zyuganov dalam dua putaran dengan meraih 54.4 persen suara. Upacara pelantikannya diadakan pada 9 Agustus. "*Pemilihan Umum Presiden Rusia 1996*", Ensiklopedia Dunia, https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Pemilihan_umum_Presiden_Rusia_1996

⁵⁴ IFES Election Guide. Election: Russian Presidency 2000 General <https://www.electionguide.org/elections/id/1815/?utm>

⁵⁵ Report on the Russian Presidential Elections March 2000. October 20, 2000 <https://www.csce.gov/publications/report-russian-presidential-elections-march-2000/?utm>

⁵⁶ How to uncover electoral fraud in Russia using statistics: a complete guide, <https://cedarus.io/research/evolution-of-russian-elections?utm>

5.	Vladimir Zhirinovskiy	Partai Demokrat Liberal Rusia	2.026.513	2,72%
6.	Konstantin Titov	Gubernur Wilayah Samara	1.107.269	1,49%
7.	Ella Pamfilov	Pemimpin Blok Martabat Sipil	758.966	1,02%
8.	Stanislav Govorukhin	Anggota Duma dan Pembuat Film	328.723	0,44%
9.	Yuri Skuratov	Mantan Jaksa Agung	319.263	0,43%
10.	Aleksei Podberezkin	Pemimpin Blok Warisan Spiritual	98.175	0,13%
11.	Umar Dzhabrailov	Pengusaha	78.498	0,11%
12.	Suara Tidak Sah	-	1.414.640	1,90%

Sumber:

<https://www.csce.gov/sites/helsinkicommission.house.gov/files/russianelections2000.pdf>

Saat menjelang Pemilu Presiden Rusia Maret 2000, banyak pengamat meragukan peluang Putin. Media Barat pun mempertanyakan rekam jejaknya, seperti harian Norwegia *Aftenposten* menyatakan, tidak ada yang tahu ke mana Putin akan memimpin negara ini, dan menyoroti bahwa pemilih hanya mengenalnya sejak beberapa bulan terakhir; sementara harian *Information Denmark* menyimpulkan bahwa kejayaannya bukan hasil debat demokratis nyata, melainkan karena ia secara cepat muncul dari ketidakjelasan menjadi figur dominan dalam waktu kurang dari delapan bulan.⁵⁷

Namun, berbagai faktor konkret memutarbalikkan skeptisisme tersebut. Laporan *Washington Post* menyebut bahwa kekuatan politik Putin berasal dari tanggapan tegasnya terhadap serangan di Dagestan dan bom apartemen di Moskwa, yang membuka jalan bagi perang Chechnya kedua dan merevolusi lanskap politik Rusia dalam hitungan minggu.⁵⁸ Wartawan *Radio Free Europe*, Aleksandr Golts, menyampaikan bahwa keberhasilan militer ini membentuk citra pemimpin yang bisa melindungi rakyat Rusia sebuah framing yang menjadi strategi kampanye efektif.

Selain itu, Putin memanfaatkan keunggulan akses media dan dukungan birokrasi negara. Menurut Vyacheslav Nikonov, partisipan konferensi Belfer Center di Harvard, Putin mendapat keuntungan besar sebagai petahana: akses terus-menerus ke media pro-Kremlin, dukungan administratif dari birokrasi negara bagian

⁵⁷ Joel Blocker. *Western Press Review: Analyzing Putin's Victory*. 2000
<https://www.rferl.org/amp/1093614.html?utm>

⁵⁸ *Russian Presidential Election: 2000. March 24, 2000*
<https://www.everycrsreport.com/reports/RS20525.html?utm>

dan regional, serta tambahan suara otomatis karena statusnya sebagai penguasa yang disukai oleh banyak aparaturnya lokal.⁵⁹

Pemilu bukanlah hal yang diprediksi banyak orang bagi mantan perwira intelijen KGB seperti Putin. Hasil awal dari daerah Timur Jauh Rusia telah menunjukkan keunggulan suara dari Partai Komunis yaitu Gennady Zyuganov. Saat itu, Putin hanya memperoleh sekitar 45 persen suara dan tampaknya bahwa pemilih Rusia akan menuju kedalam pemilihan putaran kedua pada bulan April.

Tetapi kemudian pada hari itu, ketika penghitungan hasil suara bergerak ke arah barat menuju kota-kota besar Rusia termasuk kota kelahiran Putin, jumlah suara pendukung Putin mulai meningkat. Setelah dari Moskow, di salah satu dari 11 zona waktu terakhir yang melaporkan hasil perhitungan suara, angka suara pendukung Putin menjadi mayoritas mutlak.⁶⁰ Hal tersebut didukung oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Strategi Kampanye yang Digunakan

Putin dan partai yang mendukungnya, United Russia, menggunakan sejumlah strategi kampanye yang konsisten dan terstruktur, seperti:

- a. Personalisasi politik: Putin ditampilkan bukan sebagai politisi biasa, tetapi sebagai pemimpin nasional yang melampaui partai dan institusi.
- b. Mobilisasi administratif: Aparat daerah sering kali mengarahkan atau membantu pemilih untuk berpartisipasi dalam pemilu, terutama dalam daerah pedesaan di barat Rusia.
- c. Penggunaan sumber daya negara: Pembangunan jalan, rumah sakit, dan proyek sosial diumumkan menjelang pemilu sebagai bentuk imbalan atau insentif loyalitas politik.⁶¹

2. Peran Media dalam Mempengaruhi Opini Publik

Media memainkan peran sentral dalam menjaga dukungan terhadap Putin, terutama di wilayah-wilayah yang minim akses ke internet dan media independen. TV pemerintah seperti *Channel One* dan *Russia-1* adalah sumber informasi utama di daerah barat Rusia. Kemudian Jurnalisme patriotik dan framing krisis eksternal yang mengangkay isu seperti: ancaman NATO, konflik Ukraina, dan sanksi Barat digunakan untuk memobilisasi sentimen nasionalisme dan menciptakan rasa ketakutan terhadap perubahan. Selain itu, acara seperti

⁵⁹ Russia Votes 2000: Transcripts of the March 13, 2000 Press Briefing
https://www.belfercenter.org/publication/russia-votes-2000-transcripts-march-13-2000-press-briefing?utm_

⁶⁰ "Putin Receives 52,5 Percent of Vote, is Declared Winner of Russian Presidential Election", CNN.com, <http://edition.cnn.com/2000/WORLD/europe/03/27/russia.elex/index.html>

⁶¹ Gel'man, Vladimir. *Authoritarian Russia: Analyzing Post-Soviet Regime Changes*. University of Pittsburgh Press, 2015

News of the Week yang dipandu Dmitry Kiselyov menyebarkan narasi pro-Kremlin secara konsisten.⁶²

3. Terdapat Agenda Populis

Putin tidak dapat diklasifikasikan secara langsung sebagai pemimpin populis tradisional. Namun, elemen populis digunakan secara strategis dalam retorika dan kampanye, seperti:

- a. Narasi “kami vs mereka”: Putin menggambarkan diri sebagai pembela rakyat biasa dari ancaman asing dan elit Barat yang mengintervensi kedaulatan Rusia.
- b. Anti liberalisme dan konservatisme budaya: Promosi nilai-nilai keluarga tradisional, gereja Ortodoks Rusia, dan penolakan terhadap dekadensi moral Barat menjadi bagian dari platform identitas nasional.
- c. Penggunaan simbol Soviet dan retorika patriotik untuk meraih simpati massa yang merindukan stabilitas dan kebesaran Rusia di masa lalu.⁶³

Putin yang saat itu berusia 47 tahun⁶⁴ berhasil menarik perhatian publik Rusia dengan baik dan membuktikan bahwa kekhawatiran yang sempat dilontarkan oleh beberapa pihak tidak akan terjadi. Setelah pemilihannya, keinginan legislatif pertama Putin pada bulan April 2000 adalah menekankan persetujuan perjanjian pengurangan senjata START II⁶⁵ dari Duma. Perjanjian yang ditandatangani oleh Presiden Boris Yeltsin dan Presiden Amerika Serikat George H.W. Bush pada 3 Januari 1993, bertujuan untuk memangkas jumlah hulu ledak nuklir strategis secara drastis hingga menjadi 3.000-3.500 per negara dan melarang penggunaan MIRV (*Multiple Independently Targetable Re-entry Vehicles*) pada ICBM darat.⁶⁶

Amerika Serikat meratifikasinya pada Januari 1996, tetapi Rusia menunda keputusan ratifikasi selama bertahun-tahun karena kekhawatiran tentang ekspansi NATO, intervensi militer AS seperti di Irak dan Yugoslavia, serta potensi pengabaian perjanjian ABM 1972.⁶⁷ Akhirnya, dengan terpilihnya Putin dan komposisi Duma yang lebih moderat, Rusia meratifikasi START II pada April 2000 dan Putin menandatangani resolusi tersebut pada Mei 2000, dengan syarat bahwa

⁶² Freedom House, Russia Media Environment. 2023
<https://freedomhouse.org/country/russia/freedom-world/2023>

⁶³ Peter Pomerantsev. Nothing Is True and Everything Is Possible. PublicAffairs, 2014

⁶⁴ Taufieq Renaldi Arfiansyah, “Hari Ini dalam Sejarah: Putin Menang Pemilu Presiden Rusia 2000”, Kompas.com, <https://www.kompas.com/tren/read/2022/03/26/120000665/hari-ini-dalam-sejarah--Putin-menang-pemilu-Presiden-rusia-2000?page=all>

⁶⁵ *Strategic Arms Reduction Treaty*

⁶⁶ Philipp C. Bleek, *Russia Ratifies START II, Extension Protocol; ABM-Related Agreements Also Approved*. May 2000 <https://www.armscontrol.org/act/2000-05/news/russia-ratifies-start-ii-extension-protocol-abm-related-agreements-also-approved?utm>

⁶⁷ Perjanjian ABM (*Anti-Ballistic Missile Treaty*) 1972 adalah perjanjian bilateral antara Amerika Serikat dan Uni Soviet yang ditandatangani pada 26 Mei 1972 sebagai bagian dari upaya mengendalikan perlombaan senjata nuklir selama era Perang Dingin.

implementasi perjanjian akan bergantung pada status perjanjian ABM yang AS belum ratifikasi sepenuhnya.⁶⁸

Putin menyatakan bahwa perjanjian ini memungkinkan Rusia mempertahankan keamanan nasional secara setara dengan AS, sekaligus menghemat sumber daya untuk memperkuat kekuatan konvensional, karena sebagian besar misil SS-18 dan SS-19 yang sudah tua harus dikurangi. Bagi Rusia, menyetujui START II tidak hanya soal penurunan senjata, melainkan juga afirmasi politik bahwa Rusia tetap sejajar dengan AS dalam arena kontrol senjata nuklir dunia, memperlihatkan status sebagai kekuatan global yang diakui. Namun, setelah AS menarik diri dari Perjanjian ABM pada Juni 2002, Rusia langsung menyatakan dirinya tidak lagi terikat START II, sehingga perjanjian itu tidak pernah berlaku secara efektif.⁶⁹

Dengan demikian, meskipun START II menjadi prioritas politik dan diplomatik bagi Rusia pada momen tertentu, perannya akhirnya gagal direalisasikan karena hubungan AS dan Rusia memburuk dan struktur kendali senjata nuklir internasional berubah drastis.

Langkah yang diambil Putin dalam menghadapi permasalahan tersebut dilihat dari sisi positif dalam kesediannya untuk mengembangkan hubungan baik dengan Amerika Serikat, namun hal tersebut juga pertanda bahwa dia akan menolak upaya Amerika dalam pertahanan antimisil. Selain itu, Putin juga memulai langkahnya sebagai Presiden lewat kerja sama dengan tim ekonom untuk mengembangkan rencana peningkatan ekonomi negara. Salah satunya adalah Anatoly Chubais, ia memimpin program privatisasi besar-besaran aset negara pada era 1990-an dan awal 2000-an, termasuk perusahaan energi seperti listrik dan minyak, yang menjadi fondasi reformasi ekonomi pasca-Soviet Rusia. Ia juga menjadi penghubung penting antara Boris Yeltsin dan Putin, memainkan peran besar dalam mengantarkan Putin ke pemerintahan pusat. Pada akhirnya, tepatnya tanggal 7 Mei 2000,⁷⁰ Putin secara resmi dilantik sebagai Presiden kedua Rusia dan pertama dalam peralihan kekuasaan gratis sepanjang sejarah Rusia selama 1.100 tahun.

Perjalanan sejarah kekuasaan di Rusia telah mengalami transformasi besar dari era monarki hingga pemerintahan otoriter modern, menjadikan momen tahun 2000 sebagai titik balik yang istimewa. Pada tahun 1917, kekuasaan Tsar Rusia yang telah berlangsung selama lebih dari 300 tahun runtuh akibat Revolusi Februari yang dipicu oleh krisis politik dan perang. Tsar Nikolai II turun takhta, digantikan oleh pemerintahan sementara yang lemah, hingga akhirnya digulingkan oleh kaum Bolshevik dalam Revolusi Oktober di tahun yang sama. Peristiwa ini menandai lahirnya Uni Soviet, negara komunis satu partai di bawah kepemimpinan Vladimir

⁶⁸ Sophie Lambroschini. *Russia: Duma Ratification Of START-II Has Implications For ABM*, April 2000 <https://www.rferl.org/a/1093745.html?utm>

⁶⁹ Daryl Kimball. *START II and Its Extension Protocol at a Glance*, July 2022 <https://www.armscontrol.org/factsheets/start-ii-and-its-extension-protocol-glance?utm>

⁷⁰ "President of Rusia", Kremlin.ru, <http://en.kremlin.ru/structure/President/Presidents>

Lenin dan penerusnya, seperti Stalin, yang memusatkan kekuasaan secara otoriter dan menjadikan Soviet sebagai kekuatan global.⁷¹

Setelah tujuh dekade, Uni Soviet runtuh pada Desember 1991 akibat krisis ekonomi dan tekanan politik internal yang tak terkendali, terutama selama masa reformasi glasnost dan perestroika oleh Mikhail Gorbachev. Boris Yeltsin menjadi presiden pertama Federasi Rusia pasca-Soviet, memimpin era liberalisasi ekonomi ekstrem melalui terapi kejut dan privatisasi besar-besaran. Namun, alih-alih membawa kesejahteraan, kebijakan tersebut justru menciptakan instabilitas politik, krisis keuangan terutama pada 1998, dan munculnya oligarki yang menguasai aset negara.⁷² Transisi ini menandai kegagalan demokratisasi dan penurunan kepercayaan publik terhadap institusi negara.

Dalam konteks inilah, momen tahun 2000 menjadi istimewa. Setelah pengunduran diri Yeltsin pada 31 Desember 1999, Vladimir Putin diangkat sebagai pejabat presiden dan secara resmi terpilih pada Maret 2000. Putin mewarisi negara yang rapuh secara ekonomi, sosial, dan politik, dan dalam waktu singkat berhasil mengonsolidasikan kekuasaan, memperkuat kontrol negara atas media, meredam oligarki, dan menstabilkan perekonomian. Ia membentuk sistem kekuasaan yang disebut sebagai vertikal kekuasaan, serta menghidupkan kembali semangat nasionalisme Rusia yang merujuk pada kejayaan Soviet masa lalu. Dengan demikian, momen 2000 bukan sekadar suksesi kekuasaan, tetapi awal dari era baru yaitu era Putin yang ditandai oleh stabilitas politik, pertumbuhan ekonomi berbasis ekspor energi, dan kebangkitan geopolitik Rusia.⁷³

KESIMPULAN

Perjalanan karir Vladimir Putin penting untuk diteliti karena implikasi historis dan politisnya sangat besar, tidak hanya bagi Rusia, tetapi juga bagi dunia internasional. Meneliti perjalanan karir Vladimir Putin bukan hanya tentang memahami satu tokoh, tetapi tentang memahami bagaimana kekuasaan dibentuk dan dipertahankan dalam negara otoriter modern, bagaimana trauma sejarah (jatuhnya Uni Soviet) membentuk arah masa depan sebuah bangsa, bagaimana satu pemimpin dapat mengubah tatanan dunia.

Dengan kata lain, karir Putin adalah kunci untuk memahami dinamika Rusia saat ini dan geopolitik global pada abad ke-21. Berikut beberapa poin mengenai alasan pentingnya dan implikasi dari karir Putin:

1. Memahami Politik Rusia Kontemporer

⁷¹ Encyclopaedia Britannica, 2024, <https://www.britannica.com/event/Russian-Revolution>

⁷² Traces of Evil, 2023, <https://www.tracesofevil.com/p/evaluate-impact-of-yeltsins-policies-in.html>

⁷³ The Brookings Institution, 2015, <https://www.nhpr.org/the-exchange/2016-02-23/mr-putin-operative-in-the-kremlin>

Putin telah menjadi tokoh dominan dalam politik Rusia sejak tahun 1999.

Memahami karirnya:

- a. Memberi wawasan tentang bagaimana Rusia berevolusi dari negara pasca-Soviet menuju negara otoriter yang terpusat pada satu figur.
 - b. Membantu menjelaskan struktur kekuasaan, praktik birokrasi, militerisasi, dan relasi pusat-daerah di Rusia saat ini.
2. Akar Otoritarianisme Modern
- a. Karir Putin di KGB dan kemudian di pemerintahan Saint Petersburg mengilustrasikan bagaimana nilai-nilai intelijen seperti kerahasiaan, kontrol, kecurigaan terhadap oposisi yang diterjemahkan ke dalam pemerintahan sipil.
 - b. Ia membentuk sistem yang disebut banyak analis sebagai *managed democracy* yaitu demokrasi hanya di permukaan, tapi dikendalikan oleh elite.
3. Kebangkitan Rusia sebagai Kekuatan Global
- a. Karir Putin menandai kebangkitan Rusia dari krisis dan kehancuran ekonomi tahun 1990-an menjadi aktor geopolitik yang agresif.
 - b. Di bawah kepemimpinannya, Rusia mencaplok Krimea (2014), campur tangan di Suriah, serta berperan dalam konflik di Ukraina Timur dan invasi 2022. Semua ini merupakan kebijakan luar negeri yang berakar dari visinya tentang dunia pasca-Soviet.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui perjalanan karier Vladimir Putin dari agen KGB hingga menjadi Presiden Federasi Rusia tahun 2000.

Perjalanan karir ini tentu melibatkan beberapa tokoh dan peristiwa sehingga disimpulkan dalam beberapa poin.

Pertama, pada tahun 1984, Putin menjalani pelatihan di Institut Intelijen Spanduk Merah Andropov dan dikirim ke Dresden, Jerman Timur dari tahun 1985 hingga 1990. Misinya adalah merekrut pejabat Stasi dan Partai Komunis Jerman Timur, mencuri rahasia teknologi, memantau warga negara asing yang berkunjung, dan melakukan kunjungan rahasia ke Jerman Barat.⁷⁴ Hal tersebut pada akhirnya membentuk karakter seorang Putin yang lebih teliti dan penuh perhitungan.

Kedua, Ketika Uni Soviet mulai mengalami reformasi ekonomi dan sosial di bawah Mikhail Gorbachev, Putin dipromosikan menjadi Letnan Kolonel dan bekerja sebagai Asisten Senior Kepala Departemen. Ia menerima medali perunggu dari Republik Demokratik Jerman untuk Layanan Setia kepada Tentara Rakyat Nasional. Setelah runtuhnya Jerman Timur, Putin kembali ke Saint Petersburg dan mengambil pekerjaan di departemen hubungan internasional Universitas Negeri Saint Petersburg.

Ketiga, Putin bergabung dengan staf pemerintah daerah dan menjabat sebagai Kepala Komite Urusan Luar Negeri Balai Kota Saint Petersburg. Ia unggul

⁷⁴ Fiona Hill dan Cliff Gaddy, *Mr. Putin: Operative in the Kremlin*.
Brookings Institution Press, November 2012

dalam mengurai birokrasi Rusia dan membangun infrastruktur untuk mendukung investor asing. Pengaruh Putin di balik layar membuatnya mendapat julukan "Gray Cardinal."

Keempat, pada tahun 1994, Putin menjadi Wakil Ketua Pertama Pemerintah Saint Petersburg dan Wakil Wali Kota pada tahun yang sama. Ia dikukuhkan sebagai Wakil Kepala Staf Kepresidenan Pertama untuk urusan regional pada Maret 1997, kemudian diangkat sebagai Direktur FSB pada tahun 1998 dan diangkat sebagai sekretaris Dewan Keamanan pada bulan Maret 1999. Tidak lama setelah itu, Vladimir Putin diangkat oleh Presiden Boris Yeltsin sebagai Perdana Menteri pada 9 Agustus 1999. Peran Putin sebagai Perdana Menteri pada 1999 menandai awal dari karir politiknya yang sangat signifikan, dan kemudian ia menjadi Presiden Rusia setelah Yeltsin mengundurkan diri pada 31 Desember 1999.

Keenam, pengangkatan Putin sebagai Presiden sementara Rusia berdampak pada pemilihan Presiden berikutnya, dan menjadi cara baginya untuk secara bertahap mengubah perspektif orang lain terhadapnya sebagai mantan perwira intelijen KGB.

Ketujuh, terpilihnya Putin sebagai Presiden Rusia pada awal tahun 2000 M merupakan hal yang tidak terduga bagi seorang mantan perwira intelijen KGB. Namun, ia memenangkan pemilihan tersebut dengan sekitar 53 persen suara dari sekitar 94 persen suara yang dihitung. Terpilihnya Putin dipandang sebagai tanda positif atas kesediaannya untuk mengembangkan hubungan baik dengan Amerika Serikat, tetapi juga mengisyaratkan bahwa ia akan menolak upaya Amerika untuk menyediakan pertahanan antirudal. Sejarah Putin sebagai mata-mata telah membuat banyak orang Barat dan sebagian orang Rusia mempertanyakan apakah ia harus ditakuti sebagai musuh demokrasi dan berpotensi kembali ke pemerintahan bergaya Soviet.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Chumachenko, Tatiana (2002) *Church and State in Soviet Russia: Russian Orthodoxy from World War II to the Khrushchev Years*
- Abdurrahman, Dudung. (2011) *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Alyukov, Maxim (2024) Putin has a 'factchecking' operation, and so do other dictators - but they use them to twist the truth, [theguardian.com](https://www.theguardian.com)
- Belton, Catherine. (2020) *Putin's People: How the KGB Took Back Russia and Then Took on the West*. HarperCollins Publisher
- Belton, Catherine. Macmillan Publishere
- Blocker, Joel (2000) Western Press Review: Analyzing Putin's Victory, www.rferl.org
- Владимир Путин: от ассистента Собчака до и.о. премьера*", (dalam bahasa Rusia), Gazeta. Ru
- C. Bleek, Philipp (2000) Russia Ratifies START II, Extension Protocol; ABM-Related Agreements Also Approved, armscontrol.org

- Choirul Anwar, Ilham. *Biografi Presiden Rusia Vladimir Putin: Sejarah, Profil & Pengaruh*, Tirto.id
- Christiastuti, Novi. *16 Tahun Jadi Agen Intelijen, Begini Sepak Terjang Putin di KGB*, detikNews
- Data Elektronik Hukum dan Peraturan Dokumen Teknis*, Keamanan Federal
- Dmarjati, Danu. *Profil Vladimir Putin: Eks Agen KGB, Staf Wali Kota, Kini Invasi Ukraina*, detikNews
- Encyclopaedia Britannica, 2024. Britannica.com
- FACTBOX: History of Russian presidential elections (2023) tass.com
- Fathurahman, Cahy. (Skripsi) *Analisa Motif Vladimir Putin menerapkan Kebijakan Energi Rusia di Asia Tengah*, BAB IV
- Field, Anjalie. Kliger, Doron. Wintner, Shuly. Pan, Jennifer. Jurafsky, Dan. Tsvetkov, Yulia (2018) *Framing and Agenda-setting in Russian News: a Computational Analysis of Intricate Political Strategies*. Cornell University, arxiv.org
- Former Rep. Charlie Crist. Legistorm.com
- Gleadhill, Steve (2023) *O Brave 'New Normal' World: Living with Coronavirus Book One: Dealing with the Pandemic*. AuthorHouse UK
- Gwertzman, Bernard. 2000. *The K.G.B. Candidate*. archive.nytimes.com
- Hill, Fiona dan Gaddy, Cliff (2012) *Mr. Putin: Operative in the Kremlin*. Brookings Institution Press, November
- Hilmawan Reditya, Tito. *Mengenal Boris Yeltsin, Presiden Pertama Rusia Pasca Uni Soviet Bubar*, Kompas.com
- Hoffman, David. *Putin's Career Rooted in Russia's KGB*, The Washington Post
- House, Freedom (2023) *Russia Media Environment*, freedomhouse.org
- How to uncover electoral fraud in Russia using statistics: a complete guide, cedarus.io
- IFES Election Guide. *Election: Russian Presidency 2000 General*, electionguide.org
- James, Gilad PhD. (1978) *Introduction to Vladimir Putin*, Gilad James Mystery School
- Judah, Ben. *Fragile Empire: How Russia fell In and Out of Love with Vladimir Putin*, review, The Guardian
- Kimball, Daryl (2022) *START II and Its Extension Protocol at a Glance*, armscontrol.org
- King, Laura. *Super spy or paper pusher? How Putin's KGB years in East Germany helped shape him*. 2023. Latimes.com
- Lambroschini, Sophie (2000) *Russia: Duma Ratification Of START-II Has Implications For ABM*, rferl.org
- Lynch, Allen. (2011) *Vladimir Putin and Russian Statecraft*
- M. Rofiyandi, Yandi. *Profil Vladimir Putin, Anak Mandor Pabrik yang Jadi Presiden Rusia*. Katadata.co.id
- New Documentary Putin's Journey explores Russian leader's rise to power*, CBC TV dan CBC Gem
- Odnokolenko, Oleg. (2007) *The Half-Decay Products (in Russian)*, Itogi *Our Home is Russia Party*, Encyclopedia.com
- Pemilihan Umum Presiden Rusia 1996*, Ensiklopedia Dunia
- Peris, Daniel (1998) *Storming the Heavens: The Soviet League of the Militant Godless* Cornell University Press

- Pomerantsev, Peter (2014) *Nothing Is True and Everything Is Possibl*. PublicAffairs
President of Rusia, Kremlin.ru
Prime Minister, The Great Russia
Putin Dazzles with German Language Skills, Russia Today
Putin Receives 52,5 Percent of Vote, is Declared Winner of Russian Presidential Election, CNN.com
- Rayhan, Abu. (2023) *From KGB Agent to President: The Life and Legacy of Vladimir Putin*
- Renaldi Arfiansyah, Taufieq. *Hari Ini dalam Sejarah: Putin Menang Pemilu Presiden Rusia 2000*, Kompas.com
- Report on the Russian Presidential Elections March 2000. October 20, 2000, csce.gov
Russia Votes 2000: Transcripts of the March 13, 2000 Press Briefing, belfercenter.org
Russian Presidential Election: 2000, everycrsreport.com
- Sakwa, Richard. (2004) *Putin: Russia's Choice*, Routledge Publisher
Sakwa, Richard. (2007) *Putin: Russia's Choice*, Taylor & Francis Publisher (Revised edition)
- Shevchenko, Nikolay. *Seluk-beluk Dinas Keamanan Soviet (KGB)*, Russia Beyond.
Siapakah Anak Perempuan Presiden Putin Dan Apa Yang Diketahui Tentang Keluarganya? BBC News
- Streissguth, Thomas. (2004) *Vladimir Putin*, Lerner Publishing Group
The Brookings Institution, 2015. Brrokings. Edu
The Propaganda of the Putin Era (2012) IMR (Institute of Modern Russia), imrussia.org
Traces of Evil, 2023. Tracesofevil.com
- Vladimir, Gel'man (2015) *Authoritarian Russia: Analyzing Post-Soviet Regime Changes*". University of Pittsburgh Press
- Vladimir Putin*, (2014) *The Imperialist*, Time.com
Vladimir Putin, Biography.com
Yeltsin's Time: What We Remember. VCIOM 2016, wciom.com